

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Burn sebagaimana dikutip Kunandar penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.¹

Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember – 14 Januari 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan kelas adalah peneliti dan peserta didik Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati.

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 44

² Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

2. Kolaborator

Peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru fiqih yaitu Sukarim, S.Pd.I, di dalam melakukan pembelajaran ini.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan:

- a) Merencanakan proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati.
- b) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- c) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- d) Menyusun kuis (tes)

2) Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

Langkah-langkah

- a) Guru menerangkan keterampilan materi shalat jum'at yang akan dipelajari oleh siswa
- b) Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan buat dua peran:
 - 1) Menjelaskan atau pendemonstrasi
 - 2) Pengecek/pengamat

- c) Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan ketrampilan yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
 - d) Setiap pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi ketrampilan yang lain
 - e) Proses diteruskan sampai semua ketrampilan atau prosedur dapat dikuasai.
 - f) Guru mempersilakan setiap pasangan untuk mempragakan di depan kelas
 - g) Siswa yang lain mengomentari
 - h) Guru mengklarifikasi
 - i) Penutup
- 3) Pengamatan dengan melakukan format observasi
- a) Kolabolator mengamati aktifitas pasangan siswa.
 - b) Mengamati langkah-langkah penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat.
- 4) Refleksi
- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - c) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - d) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- c) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yang telah direncanakan.

3) Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

4) Refleksi

- (1) Tes evaluasi proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati.
- (2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

c. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- c) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

2) Pelaksanaan tindakan

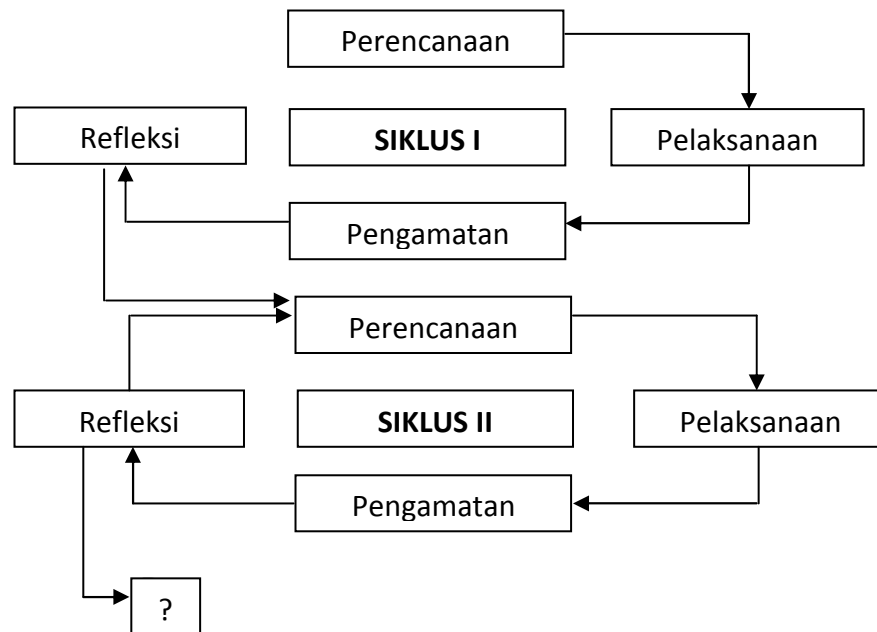
Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yang telah direncanakan.

3) Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

4) Refleksi

- a) Tes evaluasi kegiatan proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat.
- b) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat instrumen atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati sebagai evaluasi baik ketika melakukan pre test (data awal) atau setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test pilihan ganda

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

Keterangan : A. Aktif mendengarkan keterangan guru
 B. Aktif dalam kerja praktek berpasangan
 C. Aktif dalam praktek kelas
 D. Aktif mengomentari hasil kerja teman

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata

pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati dengan menggunakan strategi *practice-rehearsal pair* tiap individu dengan KKM 7,0. Dan rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati setelah melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *practice-rehearsal pair*) pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.